

---

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) SEBAGAI PELUANG KERJA LULUSAN JURUSAN PKK**

Oleh:  
**J. Lonan-L**  
Dosen Jurusan PKK FT Unima

**Abstrak**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu cara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dengan kegiatan belajar di dalam kelas (kampus) dengan kegiatan belajar berlangsung pada bidangnya yang relevan dengan pekerjaan atau dunia kerja (usaha dan industri). Dunia kerja atau industri dijadikan sebagai ajang untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama ada di bangku kuliah sehingga dapat mempraktekkan teori yang diperoleh menjadi kenyataan dalam dunia kerja. Praktek Kerja lapangan ini sangat erat hubungannya dengan keprofesionalan mahasiswa sehingga jika berprestasi dengan baik peluang untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus pasti ada

Kata Kunci : PKL, Peluang Kerja dan Lulusan

**A. Pendahuluan**

Sektor Pendidikan Nasional memasuki perkembangan baru setelah Undang-Undang (UU) No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 8 Juli 2003. Sistem Pendidikan nasional di masa depan yang penuh tantangan, apalagi dengan diberlakukannya ekonomi dan pasar bebas dimana kompetisi dan globalisasi menjadi ciri utama. Dengan diberlakukannya pasar bebas tahun 2010, nantinya akan memberikan dampak bagi sumberdaya manusia SDM, karena sudah harus dituntut untuk memiliki daya saing dan dapat berkompetensi untuk usaha dan kerja keras untuk dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia memperebutkan pasar kerja nantinya. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya berbagai, khususnya tenaga kerja yang mampu bersaing secara regional maupun internasional.

Perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan perlu untuk memberikan pelatihan atau training dalam bidang studi yang dipilihnya misalnya untuk tata busana dalam kurikulum terdapat matakuliah menejemen busana wanita, menejemen busana anak, busana pria yang jika dicermati pasti dapat dikembangkan karena bermuatan dan berwawasan wirausaha, sehingga mahasiswa dapat mempraktekkan hasilnya. Issu nasional tentang kualitas dan relevansi pendidikan kejuruan terhadap dunia kerja terus mencuat ke permukaan. Upaya untuk mengatasinya antara lain dibuat program Praktek kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa. Sebagian besar PKL mahasiswa dilaksanakan di instansi atau industri pemerintah atau swasta yang berskala besar.

PKL mahasiswa merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik, tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya, ketrampilan dan sosialisasi yang terdapat di tempat kerja. Juga peserta didik diberikan bekal awal berupa pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pada saat mereka terjun ke dunia kerja tidak bingung dan terlalu lama menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Jika dilihat dari apa yang didapat di PKL hanya seperti yang diuraikan di atas tidaklah cukup. Justru yang lebih penting adalah menumbuhkembangkan benih kewiraswastaan peserta PKL. Hal ini penting karena untuk mengantisipasi, seandainya setelah mereka lulus, dan tidak diterima kerja karena pencari kerja lebih banyak daripada lowongan pekerjaan yang ada, sehingga persaingan semakin ketat maka dia dapat menciptakan lapangan pekerjaan, minimal untuk dirinya sendiri.

Kenyataannya benih kewirausahaan tidak tumbuh dan berkembang dalam diri mahasiswa yang ber PKL, yang berkembang hanya mental pencari kerja atau mental menjadi buruh pada suatu perusahaan atau menjadi pegawai negeri sipil di instansi pemerintah. Wajar saja kalau benih kewirausahaan tidak berkembang dalam diri mereka, karena di instansi atau industri atau perusahaan yang menjadi tempat ber PKL tersebut relatif sedikit mengandung muatan nuansa kewirausahaannya. Jika mahasiswa ber PKL pada instansi pemerintah pasti semangat atau mental untuk berwirausaha tidak akan tumbuh, karena institusi tersebut kurang bahkan tidak ada muatan atau nuansa kewirausahaannya, justru yang akan timbul dari diri mahasiswa itu adalah bagaimana cara menjadi seorang pegawai negeri sipil di kantor.

## **B. Tujuan**

Tujuan dalam penulisan makalah ini adalah untuk :

1. Mengetahui dampak pelaksanaan PKL bagi mahasiswa jurusan PKK
2. Memberikan gambaran tentang jenis instansi, industri ataupun perusahaan yang cocok sebagai tempat pelaksanaan PKL mahasiswa jurusan PKK
3. Memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PKL
4. Memberikan gambaran tentang jenis tempat pelaksanaan PKL mahasiswa yang dapat meningkatkan keprofesionalan mereka sesuai dengan bidang masing-masing.
5. Memberikan dampak untuk dapat memperoleh pekerjaan setelah lulus nanti.

## **C. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL bagi mahasiswa kejuruan bertujuan memberi kesempatan kepada peserta/mahasiswa untuk :

- Memperoleh pengalaman kerja (dan refrensi/keterangan) dari instansi/perusahaan
- Membandingkan/menerapkan pengetahuan akademis yang telah di peroleh selama perkuliahan, sehingga sedapat mungkin memberikan kontribusi kepada instansi/perusahaan.
- Memahami konsep-konsep non akademis dan non teknis di dunia kerja.

## **D. Pembahasan**

### **Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Di Indonesia industri kecil merupakan potensi yang cukup besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Lebih dari 80% sektor ekonomi di Indonesia didominasi oleh kelompok usaha kecil, dan 75% dari populasi industri kecil. Di samping itu Industri kecil menciptakan lapangan kerja yang banyak menyerap tenaga kerja, dapat menjangkau pedesaan, adaptabilitas dan fleksibilitasnya tinggi, dan dengan investasi yang relatif mudah diusahakan, bersifat komplemen terhadap industri besar, dan merupakan basis kemandirian ekonomi rakyat. Dalam hal lain industri kecil juga memerlukan proses penyediaan bahan mentah, produksi, pemasaran, manajemen, dan keuangan yang relatif sederhana dan transparan. Dengan demikian sisitemnya tidak rumit, mudah dipelajari, dialami, dan diaplikasikan dalam kehidupan keseharian.

Nuansa kerja yang terdapat di lingkungan industri kecil sangat transparan dan mudah ditangkap oleh mereka yang mau mempelajarinya. Dengan karakteristik ini, industri kecil diduga cukup baik dan tepat untuk pelaksanaan Praktek kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa, guna menumbuhkembangkan karakter motivasi cinta pekerjaan sesuai bidang studi mahasiswa. Jika pelaksana atau yang berwenang memilih tempat pelaksanaan PKL pada industri yang berskala besar sebagai mitra dalam pelaksanaan PKL mahasiswa maka kondisinya akan lain dengan industri kecil. Kondisi industri besar umumnya relatif mapan, ideal dan dengan sistem yang rumit yang sudah berjalan secara tertib, efisien, serta dengan peralatan yang serba modern.

Dengan kondisi semacam ini industri besar menuntut persyaratan ketat, sulit, bahkan dari sisi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL karena terkait dengan efisiensi sistem produksi keseluruhan. Dengan bekal kemampuan dan ketrampilan mahasiswa yang "terbatas" akibatnya kemungkinan menimbulkan perasaan tidak berdaya, apatis, dan hilang percaya diri. Di sisi lain dalam suatu sistem fungsional yang demikian besar, industri besar akan terdiri dari banyak bagian parsial dari suatu teknologi dan struktur industri.

Dalam industri besar yang akan ditemui hanya suatu transisi cipta, rasa, dan karsa manusia menuju arah mekanisme dan robotisasi. Tenaga kerja, termasuk mahasiswa yang ber PKL dengan demikian hanya merupakan elemen produksi yang mungkin saja sata sama lain tidak berhubungan. Sebagai contoh mahasiswa PKL hanya ditempatkan pada bagian penjahitan lengan, maka yang terasah kemudian hanyalah ketrampilan menjahit lengan. Akhirnya mahasiswa PKL tidak memperoleh pengalaman kerja, serta tidak dapat membentuk peta konsep yang komperhensif tentang pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan fenomena itu, adalah penting untuk menengok keberadaan industri kecil sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan PKL mahasiswa. Industri kecil memiliki potensi besar untuk menumbuhkembangkan benih kewirausahaan. Industri kecil memiliki sistem yang relatif sederhana, tidak rumit, dan mudah dicerna oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat mempelajari sistem bisnis secara

komperhensif meskipun dalam skala kecil, karena dapat langsung mengetahui jalur-jalur bisnis, perencanaan usaha, lay out, penyediaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, manajemen, keuangan, serta sikap dan prilaku pengusaha tersebut.

Hal lain yang dapat diperoleh mahasiswa adalah dapat belajar dari sejarah dan jalur pendirian perusahaan, dalam format yang sederhana, transparan dan komperhensif. Dalam lingkungan industri kecil mahasiswa tidak diajak dalam situasi yang serba ideal, konseptual, rumit dan serba wah, meski parsial, tetapi terjun dalam lingkungan yang lebih realistis, dekat, dan besar keterjangkauannya dengan kondisi dan posisi mahasiswa jika telah lulus dari perguruan tinggi.

Dengan demikian terlihat bahwa nuansa kerja dalam lingkungan industri kecil terpola dengan jelas, dan dapat diadopsi oleh mahasiswa yang ber PKL di tempat itu. Tidak sedikit pengusaha kecil yang pada awalnya mantan karyawan industri kecil, dengan bekal ketrampilan, pengetahuan dan berkat proses transformasi dan adopsi pengalaman kerja di industri kecil, kemudian membuka usaha sendiri yang bahkan lebih besar dari industri kecil ketika ia pertama bekerja.

Pelaksanaan PKL sebagai upaya untuk lebih memantapkan dan menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sehingga perlu adanya kerjasama kemitraan antara perguruan tinggi dan dunia usaha/industry. Hal ini perlu karena Perguruan tinggi dan dunia usaha/industry dapat menyusun program kerja tahunan bersama (program kerja tahunan yang disusun secara bersama dengan DUDI, sehingga program ini dapat Dari pencapaian tujuan kepentingan peserta/mahasiswa tersebut, PKL juga memberi manfaat bagi Fakultas/Jurusan serta bagi instansi seperti pada Tabel 1.

Tabel1. Manfaat PKL

<i>Bagi Peserta/Mahasiswa PKL</i>	<i>Bagi Fakultas/Jurusan</i>	<i>Bagi Instansi/Perusahaan/Industri</i>
1.Adanya peningkatan pengetahuan/skill yang sudah diperoleh di bangku kuliah	1.Adanya input dari dunia kerja untuk perbaikan program dan proses pembelajaran	1.Peluang untuk mendapat tenaga kerja sesuai dengan kebutuhannya
2.Adanya pengalaman kerja nyata (dan refrensi)	2.Peluang untuk memasarkan lulusan dan promosi jurusan/Fakultas	2.Peluang meningkatkan teknologi, produksi dan iklim kerja dengan memanfaatkan kemampuan mahasiswa
3.Peluang mengisi lowongan di instansi tempat PKL atau tempat lain atas rekomendasi instansi yang bersangkutan	3.Peluang kerja sama dengan dunia kerja (training/produksi)	3.Peluang dunia kerja berperan serta dalam upaya peningkatan mutu pendidikan untuk menjamin ketersediaan tenaga kerja nanti
4.Peluang untuk mengembangkan usaha/berwirausaha sendiri/mandiri	4. Dapat menghasilkan tenaga profesional sesuai dengan bidang ilmu	4. Peluang menjadi mitra kerja dalam usaha/industri

Pelaksanaan PKL nantinya dapat dibandingkan dengan perkembangan yang sedang berlangsung, sehingga apa yang menjadi perbedaan baik di lapangan maupun secara teori dalam perkuliahan dapat ditempuh melalui komunikasi antara mahasiswa, dosen serta profesional lainnya di lapangan kerja. Dengan demikian mahasiswa tidak akan terfokus mempertahankan teori dan juga tidak akan fanatik dengan apa yang dijumpai di lapangan nanti, sehingga dapat dicari titik temu yang dapat memberikan dasar untuk kemajuan bidang ilmu sesuai dengan perkembangan IPTEK.

### **Peluang Pekerjaan**

Salah satu isu utama abad XXI di seluruh dunia adalah jumlah penduduk yang terus bertambah dan tingkat pengangguran yang tinggi. Menurut Sardar (1991) bahwa hampir semua krisis yang dihadapi oleh beberapa negara saat ini, adalah meningkatnya jumlah pengangguran dan kurangnya lapangan pekerjaan. Negara Indonesia tidak terlepas dari masalah itu. Bertambahnya jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun, tetapi lapangan pekerjaan tidak bertambah, sehingga menambah masalah sosial tersendiri bagi pemerintah.

Masalah tenaga kerja yang dihadapi Indonesia adalah : 1) laju pertumbuhan antara lapangan kerja dengan kebutuhan pekerjaan tidak seimbang, 2) jumlah pertumbuhan angkatan kerja lebih besar daripada pertumbuhan kesempatan kerja, 3) struktur lapangan kerja kurang seimbang, 4) angkatan kerja sektor pertanian masih lebih besar daripada angkatan kerja sektor nonpertanian, 5) angkatan kerja sektor pertanian bekerja kurang dari 35 jam perminggu dengan gaji lebih kecil dari sektor nonpertanian, 6) jumlah dan jenis tenaga terdidik dengan penyediaan tenaga terdidik kurang seimbang, dan, 7) penempatan tenaga kerja daerah kurang seimbang.

Berdasarkan data tersebut dapat dikemukakan bahwa angkatan kerja bertambah satu juta orang setiap tahunnya, berarti pemerintah harus pula dapat memikirkan kemana angkatan kerja yang setiap tahun bertambah terus. Berdasarkan situasi yang demikian, maka langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bekal pada mahasiswa melalui PKL pada dunia industri sehingga dapat memberikan gambaran dan manfaat pada mahasiswa untuk dapat mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional dalam bidang pekerjaan, dapat membuka usaha atau berwirausaha dengan skala kecil, jika nantinya dia belum dapat terserap sebagai tenaga kerja pada perusahaan ataupun instansi yang ada.

Pelaksanaan PKL bagi mahasiswa akan memberikan nilai plus tersendiri karena dari tempat itu mahasiswa akan belajar langsung bagaimana cara mengelola usaha, sehingga nantinya dia dapat mengikuti cara mengelola usaha tersebut nanti. Dengan demikian pelaksanaan PKL sangat diperlukan karena dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan PKK yang berorientasi langsung atau berkaitan langsung dengan dunia usaha dan dunia industry, sehingga muaranya akan kembali pada mahasiswa yang bersangkutan karena melalui pelaksanaan program PKL akan dapat melatih mahasiswa menjadi tenaga yang professional sesuai dengan bidangnya.

#### **E.PENUTUP**

Berdasarkan apa yang sudah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PKL bagi mahasiswa dapat memberikan wawasan dan ide pada mahasiswa tentang bagaimana belajar bekerja agar dapat mengelola suatu usaha atau pekerjaan.
2. Dengan berPKL mahasiswa akan dapat merasakan perbedaan atau nuansa dalam bekerja untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan.
3. Mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu pengetahuan IPTEK dalam dunia kerja
4. Dengan ber PKL mahasiswa diperhadapkan bagaimana jika akan terserap sebagai tenaga kerja baru
5. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang dunia usaha/industry
6. Dengan terserapnya tenaga kerja baru berarti membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran.

#### **Daftar Pustaka**

- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta, Depdiknas.
- , 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Butler, F.C. 1979. Instrustional Systems Development for Vocational and Technical Training, Engelwood Cliffs, N.J. : Educational Technology Publication
- Calhoun, Calfrey C., & Alton V. Finch. 1982. Vocational and Career Education : "Concepts and Operations" (2<sup>nd</sup> ed).. Belmont, California, Wadsworth Publishing Company.
- Departemen Pendidikan Nasional, Ditjen Dikti, 2003. Pola Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta.
- Evaluasi Diri Jurusan PKK, 2005, Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
- Kurikulum (Revisi), 2009, Jurusan PKK Fakultas Teknik UNIMA